

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian (Priyono, 2008:3). Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat 4 (empat) kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2013:2).

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Paramita dkk., 2021:10). Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Memaksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Hamdi, 2014:5).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian, atau apa yang menjadi perhatian penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan obyek didalam menentukan tujuan penelitian. Variabel merupakan faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang diteliti. Untuk memudahkan penelitian berangkat dan bermuara pada suatu yang jelas, maka penelitian itu disimplifikasi kedalam bangunan variabel (Paramita dkk., 2021:36). Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subjek yang mempunyai variasi anatara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. Bervariasi berarti pada variabel tersebut mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda (Ulfa, 2021:334). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Daya Dukung Lahan Pertanian Untuk Ketahanan Pangan Di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya akan dilakukan analisis melalui perhitungan berdasarkan perbandingan dari variabel berikut:
  - a. Ketersediaan (*Supply*) Lahan, indikator:
    - 1)  $P_i$  = produksi aktual tiap jenis komoditi
    - 2)  $H_i$  = Harga satuan tiap jenis komoditas (Rp/satuan)
    - 3)  $H_b$  = Harga satuan beras
    - 4)  $P_{tvb}$  = Produktifitas Beras (kg/ha)
  - b. Kebutuhan (*Demmand*) Lahan, indikator:
    - 1)  $N$  = Jumlah penduduk (orang)
    - 2)  $KHLL$  = Luas lahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan hidup per penduduk
2. Faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya meliputi:
  - a. Faktor Ketersediaan Pangan, Indikator:
    - 1) Produksi Sendiri (*own production*)
    - 2) Membeli di Pasar (*market purchase*)
    - 3) Transfer (barter atau bantuan)
  - b. Faktor Distribusi/Akses Pangan, Indikator:
    - 1) Akses Ekonomi
    - 2) Akses Fisik
    - 3) Akses Sosial
  - c. Faktor Konsumsi/penyerapan, Indikator:
    - 1) Keamanan
    - 2) Keragaman
    - 3) Kesehatan dan kehalalan

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

(Sugiyono, 2013:81). Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoti & Sodik, 2015:55).

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah KK penduduk Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, yang terdiri dari beberapa dusun.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Dusun	Jumlah KK
1.	Ciwidara	308
2.	Talun	363
3.	Ciranjeng	839
4.	Malingping	713
5.	Warung Cikopi	550
Jumlah Populasi		2.773

Sumber: data rekapitulasi laporan penduduk Desa Salebu, 2022

Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan *Simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi digunakan bila populasi bersifat homogen dan tidak berstrata.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Dusun	Jumlah KK	Sampel (2%)
1.	Ciwidara	308	6
2.	Talun	363	7
3.	Ciranjeng	839	17
4.	Malingping	713	15
5.	Warung Cikopi	550	11
Jumlah Populasi		2.773	56

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023

**Tabel 3. 3**  
**Jenis Sampel**

No.	Jenis Sampel	Jumlah
1.	Petani	23
2.	Ibu Rumah Tangga	15
3.	Lainnya	18
Total Responden		56 responden

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan dapat di peroleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Menurut Creswell, John. W. (2014; 40) dalam (Habsy, 2017: 92) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan.

#### 2. Observasi Lapangan

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Observasi adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin (Gulo, 2002:79). Dengan teknik observasi maka dapat mengetahui kondisi geografi lokasi penelitian terutama lahan pertanian di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

#### 3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013:142). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan

beberapa pertanyaan untuk diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan analisis sehingga diperoleh informasi (Herlina, 2019:1). Dengan menggunakan teknik pengambilan data kuesioner diharapkan mendapat data faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya.

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Studi Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Siyoti & Sodik, 2015:66). Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data lahan pertanian, data curah hujan, data profil desa, peta lokasi penelitian.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang didalamnya berisi urutan-urutan pertanyaan yang harus diisi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan dijawab oleh responden yaitu masyarakat di daerah penelitian.

#### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data lapangan dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian, contoh pedoman observasi:

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-Kisi Pedoman Observasi**

No.	Aspek
1.	Penggunaan Lahan
2.	Sungai di daerah penelitian
3.	Jenis tanah
4.	Kondisi Vegetasi
5.	Sistem Pengairan Pertanian
6.	Sistem/jenis pertanian
7.	Jenis Tanaman pertanian

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023*

## 2. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan cara perolehan data dengan memberi angket kepada masyarakat atau responden. Responden dari kuesioner pada penelitian ini yaitu masyarakat di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Adapun contoh kisi-kisi pedoman kuesioner sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Kisi-kisi pedoman Kuesioner**

No .	Variabel Penelitian	Indikator	faktor	Jumlah soal	Nomor soal
1.	Faktor Ketersediaan Pangan	Produk sendiri ( <i>own production</i> )	Kepemilikan lahan pertanian	1	1
			Jumlah produksi pertanian	1	2
			Jenis tanaman pertanian	1	3
			Jumlah Hasil panen	1	4
			Pemnafaatan hasil panen	1	6
		Membeli di pasar ( <i>market purchase</i> )	Pembelian pangan	2	5,9
			Jumlah pembelian	1	7
			Jumlah Jenis pangan yang dibeli	1	8
		Transfer (barter atau bantuan)	Menerima bantuan pangan dari pemerintah/swasta	1	10
			Jumlah pangan yang diterima	2	11, 12,
			Jumlah jenis pangan yang diterima dari bantuan	1	13
			Upaya mendapatkan pangan	1	14

2.	Faktor Distribusi/Akses Pangan		Harga pangan yang dibutuhkan dalam satu minggu	1	15
			Jarak dan ongkos ke pasar	2	16, 17
			Preferensi Alternatif pangan pengganti beras	1	18
3.	Faktor Konsumsi/pe nyerapan pangan	Keamanan	Memperhatikan bahan dan kadaluarsa pangan	3	19, 20, 21,
		Keragaman dan kesehatan	Jumlah jenis pangan beragam yang dikonsumsi (diversifikasi pangan) dan pemenuhan nutrisi	4	22, 23, 25, 26, 27
		kehalalan	Bahan pangan berlabel halal	1	24
<b>Jumlah</b>				27	27 soal

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2023*

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Daya Dukung Lahan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pedoman Penentuan Daya Dukung Lingkungan Hidup Dalam Penataan Ruang wilayah. Metode menentukan status daya dukung lahan (DDL) dilakukan perhitungan dan membandingkan antara ketersediaan lahan (SL) dengan kebutuhan lahan (DL). Tahapan menghitung daya dukung lahan.

##### a. Ketersediaan (*Supply*) Lahan

Rumus:

$$S_L = \frac{\sum(P_i \times H_i)}{H_b} \times \frac{1}{Ptv_b}$$

Keterangan:

$S_L$  = Ketersediaan Lahan (Ha)

$P_i$  = Produksi actual tiap jenis komoditi (satuan tergantung kepada jenis komoditas) komoditas yang di perhitungkan meliputi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan

$H_i$  = Harga satuan tiap jenis komoditas (Rp/satuan) di tingkat produsen

$H_b$  = Harga satuan beras (Rp/kg) di tingkat produsen

$P_{tv_b}$  = Produktivitas beras (kg/ha)

b. Kebutuhan (*Demmand*) Lahan

Rumus:

$$D_L = N \times KHL_L$$

Keterangan:

$D_L$  = Total kebutuhan lahan setara beras (ha)

$N$  = Jumlah penduduk (orang)

$KHL_L$  = Luas lahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan hidup per penduduk

Beberapa catatan dalam perhitungan daya dukung lahan diantaranya:

- 1) Luas lahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan hidup layak perpenduduk merupakan kebutuhan hidup layak per penduduk dibagi produktifitas beras lokal.
- 2) Kebutuhan hidup layak per penduduk diasumsikan sebesar 1 ton setara beras/kapita/tahun.
- 3) Daerah yang tidak memiliki data produktivitas beras local, dapat menggunakan data rata-rata produktifitas beras nasional sebesar 2400 kg/ha/tahun.
- 4) Penentuan status daya dukung lahan, status daya dukung lahan di peroleh dari perbandingan anantara ketersediaan lahan (SL) dan Kebutuhan (DL).

Bila  $SL < DL$ , daya dukung lahan dinyatakan surplus

Bila  $SL > DL$ , daya dukung lahan dinyatakan deficit atau terlampaui.

Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui kemampuan wilayah dalam melaksanakan swasembada pangan, teknik analisis data untuk menentukan tingkat daya dukung lahan pertanian menggunakan rumus sebagai berikut (Imansyah dkk., 2020).

$$\ell = \frac{Lp/Pd}{KFM/Pr}$$

Keterangan:

- $\ell$  = Daya dukung pertanian
- $Lp$  = Luas lahan panen (ha)
- $Pd$  = Jumlah penduduk (jiwa)
- $KFM$  = Kebutuhan fisik minimum (kg/kapita/tahun)
- $Pr$  = Produksi lahan rata-rata per hektar (kg/ha)

Untuk kebutuhan fisik minimum (KFM) dapat menggunakan 320 Kg/kapita/tahun. Hal tersebut menurut sayogyo (dalam Imansyah dkk., 2020) dikarenakan mendekati kenyataan yang sebenarnya dan adanya perbedaan KFM desa dan kota. Dari hasil analisis maka dapat di klasifikasikan kelas daya dukung lahan pertanian.

$\ell < 1$ , berate wilayah tersebut tidak mampu melaksanakan swasembada pangan atau jumlah penduduk melebihi penduduk optimal

$\ell = 1$ , berarti wilayah tersebut memiliki daya dukung optimal

$\ell > 1$ , berarti wilayah tersebut mampu melaksanakan swasembada pangan atau jumlah penduduknya dibawah penduduk optimal.

## 2. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisi kuantitatif sederhana yaitu menyusun dan mengkompilasikan data dalam bentuk tabel dan dengan teknik persentasi (%), dengan rumus:

$$P = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = persentasi setiap alternative jawaban

Fo = jumlah frekuensi dari jawaban

N = jumlah total respomden

Pedoman yang akan diambil untuk pengambilan alternative jawaban yaitu:

% = tidak sama sekali

1 - 24% = sebagian kecil

25 – 49% = kurang dari setengah

50% = setengahnya

51 – 74% = lebih dari setengah

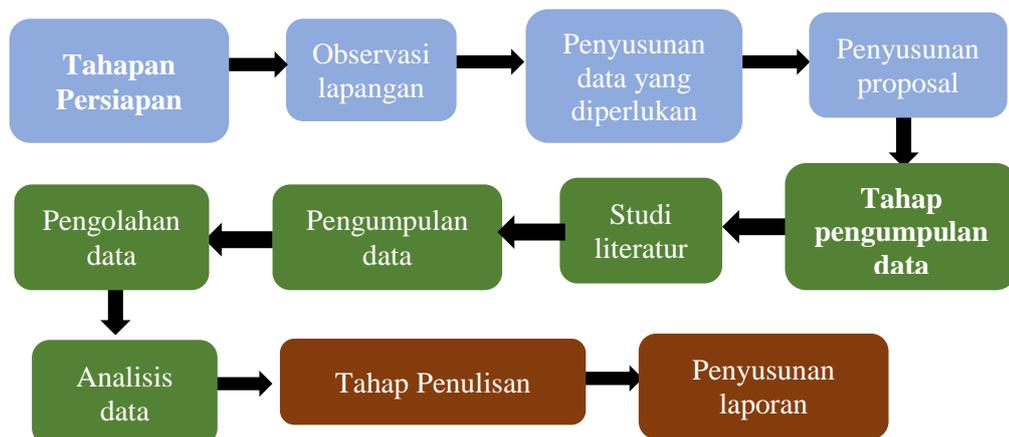
75% = sebagian besar

76 – 99% = sebagian besar

100% = seluruhnya

### 3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bertujuan agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Sumber: *Pengolahan Data Penelitian, 2023*

**Gambar 2. 5**  
**Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah pada penelitian ini meliputi beberapa tahapan yang mana dimulai dari tahapan persiapan yang terdiri dari observasi lapangan di

lokasi penelitian di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Lalu di lanjutkan ke penyusunan data yang diperlukan dan penyusunan proposal penelitian. Lalu tahap selanjutnya merupakan tahapan pengumpulan data meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. Tahap terakhir adalah tahap penulisan yaitu kegiatan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah di lakukan.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 6 bulan mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023 dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan penelitian sampai dengan perumusan dan pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi.

**Tabel 3. 6**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Observasi							
2	Pembuatan Rancangan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Revisi Proposal							
5	Pembuatan Instrumen							
6	Uji Coba Instrumen							
7	Pelaksanaan Penelitian							
8	Pengelolaan dan Tabulasi Data							
9	Analisis Data							
10	Penyusunan Naskah Skripsi							
11	Bimbingan dan Revisi							
12	Sidang Skripsi							
13	Revisi Skripsi							
14	Penyerahan Naskah Skripsi							

*Sumber: Pengolaha Data Penelitian, 2023*

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Salebu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya